

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Keragaman direksi berpengaruh positif terhadap pemilihan tipe strategi bisnis perusahaan. Artinya dengan adanya dewan direksi yang heterogen dalam sebuah perusahaan, maka pemilihan strategi bisnis akan jauh lebih baik dan diharapkan sesuai dan sejalan dengan visi misi perusahaan.
- 2) Pemilihan tipe strategi bisnis berpengaruh positif pada pertumbuhan penjualan. Artinya perusahaan yang sudah tepat memilih strategi bisnis, akan menghasilkan *performa* yang baik juga, terutama dalam hal pertumbuhannya, strategi yang sesuai akan menunjukkan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi.
- 3) Keragaman direksi berpengaruh positif pada tingkat pertumbuhan penjualan. Artinya kehadiran dewan direksi yang beragam dari sisi gender, latar belakang pendidikan dan kebangsaan akan menghasilkan laba yang jauh lebih besar.
- 4) Keragaman direksi berpengaruh negatif pada tindak penghindaran pajak. Artinya semakin tinggi tingkat keragaman dewan direksi dalam sebuah perusahaan, maka keputusan dalam aspek perpajakan khususnya tindak penghindaran pajak akan semakin diperhatikan sehingga perusahaan lebih bijak untuk tidak menghindari pajak.
- 5) Keragaman direksi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan penjualan melalui strategi bisnis. Artinya semakin tinggi tingkat keragaman direksi, maka strategi yang dibuat perusahaan akan jauh lebih baik, dengan begitu kinerja perusahaannya akan jauh lebih tinggi.

- 6) Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh pada tindak penghindaran pajak. Artinya semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan tidak bisa memberikan jaminan bahwa perusahaan akan menghindari pembayaran pajaknya.
- 7) Strategi bisnis tidak mempengaruhi tindak penghindaran pajak. Artinya sebaik apapun tinggi strategi bisnis yang dipilih perusahaan tidak dapat memberikan jaminan bagi perusahaan untuk tidak melakukan tindak penghindaran pajak.
- 8) Keragaman direksi tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak melalui strategi bisnis. Artinya semakin tinggi tingkat keragaman direksi dalam sebuah perusahaan tidak menjamin akan membuat perusahaan untuk menghindari pajak walaupun strategi bisnis yang ditentukan perusahaan sudah sesuai dengan visi misi perusahaan.
- 9) Strategi bisnis tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak melalui pertumbuhan penjualan. Artinya strategi bisnis yang ditetapkan perusahaan bukanlah sebuah indikator penting bagi perusahaan untuk melakukan tindak penghindaran pajak walaupun laba yang diperoleh perusahaan lebih banyak.

5.2 Keterbatasan dan Saran Penelitian

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

- 1) Faktor-faktor yang dipertimbangkan sebagai variabel yang mempengaruhi penghindaran pajak pada penelitian ini hanya dibatasi pada faktor-faktor yang sebelumnya sudah pernah diteliti seperti strategi bisnis, karakteristik dewan direksi dan pertumbuhan penjualan. Pembatasan hanya pada ketiga variabel tersebut dan mungkin bisa dipertimbangkan dengan menggunakan variabel lain yang lebih mengarah pada konteks pengambilan keputusan untuk dilakukan pengujian tidak langsung dengan memperhatikan variabel mediasi seperti variabel pengambilan keputusan agar secara teoritis dapat mempengaruhi tindak penghindaran pajak pada sebuah perusahaan.

- 2) Penelitian ini menemukan keterbatasan dalam periode waktu dengan menggabungkan tahun pada saat terjadinya pandemi Covid-19 dan tahun sebelum terjadinya Covid-19 sehingga konsekuensinya adalah hasil pengujian tersebut tidak mampu mempresentasikan tren mengenai penghindaran pajak dari waktu ke waktu.
- 3) Penelitian ini hanya membatasi pada pemilihan skala pengukuran dengan menggunakan dummy, sehingga tingkat pengukuran yang digunakan menunjukkan tingkat validitas dan tingkat reliabilitas yang rendah. Hal tersebut diduga karena pemilihan skala pengukuran *dummy* dianggap kurang tepat. Oleh sebab itu, diharapkan untuk mengganti ukuran pengukuran dengan yang lain seperti menggunakan ukuran skala rasio (perbandingan komposisi dewan) sesuai dengan penelitian Jarboui et al (2020)
- 4) Terakhir, untuk pengukuran tindak penghindaran pajak peneliti hanya membatasi proksi pengukuran hanya dengan menggunakan CETR (*Cash Effective Tax Rate*).

Berdasarkan beberapa keterbatasan pada penelitian ini, maka penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Faktor-faktor yang dipertimbangkan sebagai variabel independen tidak hanya terbatas pada faktor-faktor internal perusahaan saja seperti strategi bisnis, tingkat pertumbuhan penjualan maupun karakteristik pimpinan perusahaan. Namun juga perlu diperhatikan untuk menambahkan variabel mediasi seperti variabel pengambilan keputusan karena secara tidak langsung variabel-variabel tersebut tidak langsung berpengaruh pada penghindaran pajak.
- 2) Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan pemilihan periode waktu untuk memperoleh kesimpulan yang lebih konklusif akan tren penghindaran pajak.
- 3) Penelitian selanjutnya juga dapat mengganti dengan proksi yang lainnya yang dianggap tepat karena masih banyak proksi untuk menentukan tindak penghindaran pajak, seperti pernyataan Hanlon & Heitzman (2010), salah satunya bisa diukur menggunakan *Book-Tax Difference* (perbedaan laba pajak dengan laba akuntansi) yang diperoleh melalui pengurangan laba akuntansi (sebelum pajak penghasilan) dari laba kena pajak karena akan

Delina Herdian Septiani, 2023

KERAGAMAN DIREKSI, STRATEGI BISNIS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN PADA TINDAK PENGHINDARAN PAJAK

STUDI EMPIRIS TERHADAP PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN DAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menghasilkan hasil yang berbeda dengan proksi yang lain seperti *Cash Effective Tax Rate* yang dijadikan proksi dalam penelitian ini. Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh penelitian yang sudah dilakukan Hoseini & Gerayli (2018) dan juga penelitian terbaru yang dilakukan Widyasari et al. (2021) yang menemukan bahwa ukuran penghindaran pajak menggunakan proksi BTD menunjukkan perbedaan yang signifikan pada aktivitas penghindaran pajak terutama pada sektor *trade*, *service* dan *investment* karena sektor tersebut tidak langsung dikenakan pajak final.

5.3 Implikasi

Peraturan perpajakan sangat berhubungan dengan aspek kehidupan perusahaan, mengingat segala sesuatu kegiatan yang pada akhirnya akan muncul sebagai beban ataupun pendapatan akan berpengaruh pada besar kecilnya pembayaran pajak. Dan tentunya, tarif pajak di Indonesia selalu berubah mengikuti arahan peraturan perundang-undangan ketentuan umum perpajakan yang berlaku. Di dunia bisnis, beban pajak selalu dijadikan bahan pertimbangan dalam setiap pengambilan keputusan bisnis baik itu dari sisi pertumbuhan penjualan ataupun strategi bisnis perusahaan. Namun demikian, satu hal yang perlu diperhatikan, perusahaan sebagai wajib pajak dan warga negara yang baik sudah seharusnya mempunyai rasa tanggung jawab untuk taat dan patuh dalam hal pembayaran pajak tanpa harus melakukan tindakan yang merugikan perusahaan kedepannya seperti aktivitas penghindaran pajak.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti mengemukakan beberapa implikasi dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa susunan direksi dengan berbagai keragaman gender, tingkat pendidikan dan kergaman kewarganegaraan dapat membuat perusahaan jauh lebih baik dalam membuat strategi bisnis mana yang akan diterapkan perusahaan. Sesuai dengan teori eselon atas, hasil temuan memberikan bukti baru bahwa

semakin tinggi tingkat keragaman dalam jajaran direksi, maka strategi bisnis yang dipilih akan semakin beragam, strategi bisnis yang ditentukan perusahaan akan jauh lebih baik, untuk mendukung tujuan, visi misi perusahaan secara jangka pendek. Variabel keragaman direksi mempunyai posisi yang strategis dalam pengambilan keputusan, dalam konteks memilih strategi apa yang seharusnya dipilih dan ditentukan oleh perusahaan berdasarkan aspek-aspek yang diperhatikan perusahaan berdasarkan dari sisi asetnya, penjualan, sumber daya manusia, maupun biaya iklan. Hasil ini memberikan penegasan bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu kunci keberhasilan perusahaan untuk bertahan di era persaingan. Hal ini perlu diperhatikan perusahaan agar lebih menerapkan jajaran direksi yang heterogen karena memberikan perubahan dan dampak positif bagi perusahaan.

- 2) Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa strategi bisnis dapat membuat perusahaan meningkatkan kinerja keuangan dari sisi pertumbuhan perusahaannya. Hal ini memberikan dampak positif bagi manajemen karena perusahaan akan mendapatkan peningkatan pendapatan seiring dengan pemilihan strategi bisnis yang sesuai tentunya dengan memperhatikan beban-beban yang harus dikeluarkan untuk riset, iklan dan lainnya. Penelitian ini memberikan kontribusi pengetahuan dalam hal pemilihan strategi bisnis, bahwa perusahaan yang menganut *defender* ataupun prospektor akan focus pada biayanya masing-masing, namun tetap pada satu tujuan yaitu untuk mendapatkan keuntungan dari sisi penjualan. Hal seperti ini tentu boleh dilakukan perusahaan sesuai dengan strategi bisnis yang telah dibuat manajer diawal sebelum proses bisnis perusahaan berlangsung.
- 3) Penelitian ini juga menemukan hasil bahwa keragaman direksi mempengaruhi pertumbuhan penjualan, bagi perusahaan hal ini memberikan peranan penting karena memberi kontribusi nyata bagi laju pertumbuhan penjualan perusahaan. Namun di sisi lain juga harus diperhatikan bahwa keragaman direksi yang dibentuk perusahaan pun tentunya harus efektif dan mampu memberikan arahan bagi pihak lain yang terkait untuk

Delina Herdian Septiani, 2023

KERAGAMAN DIREKSI, STRATEGI BISNIS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN PADA TINDAK PENGHINDARAN PAJAK

STUDI EMPIRIS TERHADAP PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN DAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memastikan bahwa dalam prosesnya perusahaan mampu untuk meningkatkan kinerja keuangan, karena ketika perusahaan mampu menaikkan penjualannya, perusahaan juga harus mampu mengambil risiko seperti meminjam pendanaan dari pihak lain agar dapat meningkatkan produksinya.

- 4) Direksi yang heterogen mendukung perusahaan lebih intensif mencegah aktivitas penghindaran pajak. Oleh sebab itu, perusahaan harus mengurangi kesenjangan antara pria dan wanita, dan juga mulai mempromosikan kesetaraan gender secara profesional. Perusahaan juga harus menghilangkan diskriminasi antara laki-laki dan perempuan di tempat kerja. Oleh karenanya, kedepannya perusahaan lebih memperkaya tingkat heterogenitas pada jajaran direksi dengan *hire* direksi berjenis kelamin perempuan, dan juga memperhatikan tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Di samping itu, pemerintah seperti Direktorat Jenderal Pajak (DJP) juga dapat membuat sebuah kebijakan yang mendorong keragaman direksi dari segi *gender* karena akan memberikan ruang untuk saling menjaga terutama dalam hal antisipasi penghindaran pajak. Salah satu kebijakan yang bisa dibuat yaitu perpajakan berbasis gender seperti memberikan insentif perpajakan dalam bentuk tarif pajak yang lebih rendah bagi perusahaan yang mempunyai jajaran dewan direksi perempuan